

PELATIHAN PERAKITAN DAN OPERASIONAL SISTEM AUDIO PADA MAJELIS TAKLIM TSAMROTUL IMAN KECAMATAN KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

Mochammad Taufik¹, Hudiono², Aad Hariyadi³, Amalia Eka Rakhmania⁴, Nurul Hidayati⁵,
Hadiwiyatno⁶, Moehammad Sarosa⁷

^{1,3,4,5,6}Program Studi Teknik Telekomunikasi, Politeknik Negeri Malang

²Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital, Politeknik Negeri Malang

⁷Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: moch.taufik@polinema.ac.id

Abstrak

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki kontribusi besar dalam mengembangkan dan pembinaan ilmu agama Islam. Majelis taklim di Indonesia sudah berkembang pesat dalam masyarakat, mulai dari anggotanya yang sedikit hingga yang anggotanya mencapai ribuan. Salah satu majelis taklim yang turut andil di Kecamatan Kedung Kandang adalah Majelis Taklim Al-Qur'an "Tsamrotul Iman". Kegiatan rutin majelis taklim meliputi pengajian mingguan, perayaan hari besar keagamaan, maupun khatmil Al-Qur'an membutuhkan perangkat audio yang baik. selama ini, perakitan dan operasional sistem audio tersebut masih dibantu oleh pihak luar, bukan dari anggota majelis taklim. Akibatnya, terjadi ketergantungan dengan pihak luar yang menambah biaya operasional majelis. Pada pengabdian ini dilaksanakan pelatihan perakitan dan operasional sistem audio pada Majelis Taklim Al-Qur'an Tsamrotul Iman, Kecamatan Kedung Kandang, Kota Malang. Adanya pelatihan dan penataan sistem tata suara ini meningkatkan kualitas suara yang dihasilkan sehingga menambah kenyamanan anggota dalam melakukan kegiatan rutin.

Kata kunci: Majelis Taklim, Pelatihan, Sistem Audio

Abstract

Majelis taklim is one of the non-formal educational institutions that has a major contribution in developing and fostering Islamic religious knowledge. Assemblies of taklim in Indonesia have grown rapidly in society, ranging from few members to those with thousands of members. One of the taklim assemblies that took part in Kedung Kandang District was the Al-Qur'an Taklim Council "Tsamrotul Iman". The routine activities of the taklim assembly include weekly recitations, celebrations of religious holidays, as well as khatmil Al-Qur'an requiring good audio devices. so far, the assembly and operation of the audio system is still assisted by outside parties, not from members of the taklim assembly. As a result, there is dependence on outside parties which adds to the operational costs of the assembly. In this service, training on the assembly and operation of the audio system was carried out at the Tsamrotul Iman Al-Qur'an Taklim Council, Kedung Kandang District, Malang City. The existence of training and arrangement of this sound system improves the quality of the sound produced so as to increase the comfort of members in carrying out routine activities.

Keywords: Audio System, Majelis Taklim, Training

PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, kajian tentang penelitian dan atau kegiatan pengabdian pada masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya oleh pengabdian lain atau pengabdian sendiri yang relevan dengan tema kegiatan pengabdian yang dilakukan. Di pendahuluan harus ada kutipan dari hasil penelitian/pengabdian lain yang menguatkan pentingnya PKM.

Pendahuluan ditutup dengan tujuan pengabdian.

Wilayah Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang yang mempunyai luas \pm 510 hektar terdiri dari tanah sawah 32 hektar, dan luas lahan kering 477,7 hektar atau 93,6 %. Lahan kering tersebut merupakan sentra komoditi tanaman pangan terutama ubi kayu, jagung, hortikultura dan tebu. Kondisi sosial ekonomi terkait Kepala Rumah Tangga Sasaran/ Miskin tercatat 436 KK dari jumlah KK seluruhnya: 3.448 KK atau 12,61% yang mayoritas penduduknya mata pencahariannya sebagai petani dan buruh (Profil Kelurahan Buring, n.d.).

Kelurahan Buring memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, baik potensi fisik maupun non fisik. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Buring. Potensi yang ada di Kelurahan Buring selain potensi alam, potensi ekonomi, potensi sosial budaya, dan potensi kelembagaan, juga terdapat potensi di dalam bidang kegiatan keagamaan.

Di Kota Malang terdapat 121 majelis taklim yang terdaftar pada Sistem Informasi Jaringan Majelis Taklim, tetapi masih banyak yang belum terdaftar pada sistem tersebut. Tujuan utama dibentuknya Majelis Taklim adalah untuk memberikan pendidikan agama kepada masyarakat. Melalui Majelis Taklim, masyarakat dapat mempelajari ilmu agama dan meningkatkan pemahaman keagamaannya. Selain itu, Majelis Taklim juga berperan dalam membina akhlak dan moralitas masyarakat serta memperkuat jalinan silaturahmi antar sesama umat muslim. (Jadidah & Mufarrohah, 2016; Munawaroh & Zaman, 2020; Widiandari, 2022)

Awal mula terbentuknya majelis taklim ini merupakan upaya umat Islam dalam menyebarkan dakwah Islam melalui masjid-masjid. Namun bukan hanya sekedar masjid saja, sekarang dakwah sudah banyak dilakukan di beberapa tempat, bahkan tidak hanya lewat lisan akan tetapi lewat media sosial seperti Youtube, Facebook, WhatsApp dan lain-lain. Majelis taklim marak ditengah-tengah masyarakat di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Lahirnya banyak Majelis Taklim terutama di kota-kota besar, baik yang di prakarsai oleh umat yang membutuhkannya, maupun yang terbentuk atas prakarsa tokoh agama, lembaga keagamaan maupun tokoh politik, menunjukkan betapa pentingnya dakwah dan pendidikan keagamaan masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim, bukan saja dalam upaya untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang Islam, tetapi juga berperan di dalam meningkatkan wawasan keberagaman masyarakat. Lebih dari itu Majelis Taklim juga merupakan suatu wadah yang dapat membina keakraban diantara sesamanya.

Keberadaan majelis taklim dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, terutama bagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya. Sebagai orang tua mestinya memerlukan pengetahuan dalam mendidik anak-anaknya namun banyak diantara mereka yang memiliki pendidikan rendah, kurang ilmu pengetahuan dan wawasan karena keadaan ekonomi yang minim sehingga menjadi penghalang mereka untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka perlukan.

Majelis Taklim memiliki beberapa cara untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat (Basuki, 2017; Dahlan, 2019; Riyadi, 2019). Pertama, sebagai lembaga pendidikan agama, mereka dapat berperan dalam memberikan pendidikan agama kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai agama. Kedua, melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan, Majelis Taklim dapat turut serta membina akhlak dan moralitas masyarakat. Ketiga, dengan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan diri, mereka dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Terakhir, dengan memberikan kesempatan partisipasi, Majelis Taklim dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Memberikan pelatihan teknologi kepada anggota Majelis Taklim memiliki beberapa kepentingan, di antaranya: meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan dengan meningkatkan kemahiran dalam menggunakan peralatan teknologi yang digunakan dalam kegiatan keagamaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lebih lancar dan berkualitas. Selain itu, pelatihan teknologi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan anggota Majelis Taklim, membekali mereka dengan keterampilan baru yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi, dalam era digital seperti saat ini, kemampuan dalam penggunaan teknologi menjadi hal yang sangat penting. Dengan adanya pelatihan teknologi, anggota Majelis Taklim dapat meningkatkan daya saingnya di pasar kerja dan berkontribusi lebih baik dalam pembangunan masyarakat.

Beberapa kegiatan pelatihan teknologi dan literasi digital telah dilaksanakan pada majelis taklim (Mariskhana et al., 2020; Munawati, 2020; Muslim et al., 2022; Riyandi et al., 2020; Romli et al., 2021; Santoso et al., 2022), akan tetapi belum ada yang memberikan pelatihan yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan rutin majelis. Kegiatan rutin majelis taklim Al-Qur'an meliputi tilawah Al-Qur'an setiap minggunya, yang membutuhkan sistem audio yang mumpuni. Akan tetapi, tidak semua anggota majelis dapat melakukan operasional sistem audio yang digunakan, sehingga terkadang kegiatan terganggu karena sistem audio yang kurang baik.

Untuk itulah perlu diberikan pelatihan penataan sistem pengeras suara masjid khususnya bagi pengurus masjid agar sistem pengeras suara masjid dapat menghasilkan suara jernih dan detil, artikulasi ucapan harus terdengar jelas. Hal ini diharapkan karena sistem pengeras suara yang terpasang nantinya bisa meminimalkan feedback yang timbul akibat mic, tidak ada noise, tidak terlalu besar level bass, suara mic tidak terdengar hanya frekuensi tinggi saja yang dihasilkan.

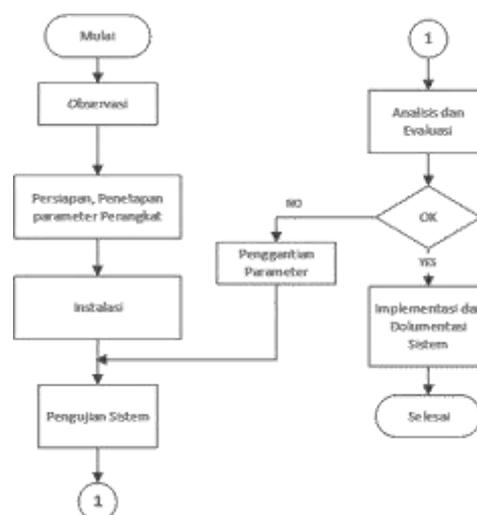
Mitra pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Majelis Taklim Al-Quran "Tsamrotul Iman" yang terletak di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Kegiatan rutin majelis taklim ini meliputi pengajian mingguan, khatmil Al-Qur'an, serta perayaan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, dan sebagainya.

METODE

Kompetensi yang dimiliki Mitra terkait dengan kegiatan pelatihan perakitan dan operasional sistem audio pada Majelis Taklim Tsamrotul Iman, Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang adalah anggota majelis yang kompeten di bidang keagamaan, tetapi kurang memiliki keterampilan dalam perakitan dan operasional system audio Hal ini perlu ditingkatkan sehingga anggota majelis dapat secara mandiri melakukan perawatan system audio. Di samping itu Mitra dalam hal ini juga memiliki tanggung jawab nantinya di dalam melanjutkan perawatan perangkat yang dihibahkan sampai dengan kurun waktu tertentu sampai dengan adanya kegiatan yang sama yang merupakan kelanjutan dari program ini.

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah pelatihan, melalui pemberian demonstrasi dan percontohan tentang alat sistem audio yang diberikan kepada majelis taklim. Metode ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi di lapangan untuk mempermudah pelaksanaan pemilihan parameter spesifikasi perangkat yang akan digunakan, dan instalasi
2. Kajian dan analisa data lokasi dan ruang dan selanjutnya digunakan dasar untuk penetapan perangkat yang digunakan.
3. Pelatihan perakitan sistem audio pada anggota majelis taklim.
4. Pelatihan operasional dan perawatan sistem audio pada anggota majelis taklim.
5. Melakukan pengujian kemampuan perangkat audio yang telah terpasang
6. Pemberian tutorial penggunaan da
7. n perawatan audio
8. Dokumentasi dan Pelaporan



Gambar 1. Diagram alir tahapan pelaksanaan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan kali ini, dilakukan survey terlebih dahulu mengenai permasalahan kebutuhan mitra untuk dalam menjalankan kegiatan rutin majelis, kemudian tahap pemberian perangkat audio visual dan yang terakhir adalah pelatihan kepada perwakilan anggota majelis taklim selaku pihak yang mengoperasikan dan yang merawat peralatan tersebut.

Tim pengusul memberikan perangkat audio portable untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional majelis taklim. Kemudian, dilakukan pelatihan penggunaan dan perawatan alat tersebut, serta membuka sesi tanya jawab mengenai penggunaan dan perawatan alat.



Gambar 2. Penyerahan Perangkat Audio kepada Pengurus Majelis

Kegiatan pelatihan sistem audio yang diberikan kepada anggota Majelis Taklim telah memberikan hasil yang positif dan berdampak signifikan. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dari pelatihan tersebut:

1. Peningkatan Kemahiran Teknis: Setelah mengikuti pelatihan, anggota Majelis Taklim mengalami peningkatan kemahiran dalam mengoperasikan dan mengelola sistem audio. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan peralatan audio seperti penguat suara, mixer, dan mikrofon. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan ceramah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya dengan kualitas audio yang lebih baik.
2. Peningkatan Kualitas Kegiatan Keagamaan: Dengan kemampuan baru dalam mengelola sistem audio, kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Majelis Taklim menjadi lebih menarik dan efektif. Suara pengajar dan pembicara dapat didengar dengan jelas oleh seluruh peserta, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat tersampaikan dengan lebih baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas dan efektivitas kegiatan keagamaan secara keseluruhan.
3. Peningkatan Interaksi dengan Peserta: Sistem audio yang dikelola dengan baik memungkinkan interaksi yang lebih baik antara pengajar dan peserta. Suara yang jelas dan jernih memudahkan peserta untuk mengikuti ceramah atau diskusi dengan lebih baik. Sebagai hasilnya, komunikasi antara anggota Majelis Taklim dan peserta menjadi lebih efektif, dan peserta merasa lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan perangkat audio kepada pengurus dan anggota majelis taklim

Kegiatan pelatihan sistem audio pada anggota Majelis Taklim memiliki beberapa manfaat dan keuntungan yang patut dibahas lebih lanjut:

1. Peningkatan Pengalaman Beragama: Dengan adanya sistem audio yang baik, anggota Majelis Taklim dapat memberikan pengalaman beragama yang lebih positif bagi peserta kegiatan. Pesan-

- pesan keagamaan dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menginspirasi, meningkatkan pemahaman dan rasa kebersamaan dalam kegiatan beragama.
2. Efisiensi dan Produktivitas: Dengan kemampuan untuk mengelola sistem audio sendiri, Majelis Taklim tidak perlu lagi mengandalkan pihak luar untuk menyediakan peralatan audio setiap kali ada kegiatan keagamaan. Hal ini dapat menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
 3. Mendorong Inovasi dan Kreativitas: Pelatihan teknis seperti ini juga dapat mendorong anggota Majelis Taklim untuk mengembangkan inovasi dalam penggunaan sistem audio. Mereka dapat mencoba variasi teknik audio yang lebih menarik dan kreatif untuk meningkatkan daya tarik kegiatan keagamaan.
 4. Pengaruh Positif dalam Komunitas: Kualitas suara yang lebih baik dan kegiatan keagamaan yang lebih menarik dapat menarik lebih banyak peserta dari masyarakat sekitar. Hal ini dapat berdampak positif pada citra dan pengaruh Majelis Taklim dalam komunitas, menjadikannya lebih dikenal dan dihargai.

Setelah kegiatan berlangsung, peserta diberikan kuesioner yang berisikan pernyataan tentang kepuasan peserta mengenai pelatihan audio yang diberikan, indikator tingkat kepuasan dinyatakan dalam penilaian berskala, yang diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra				
2.	Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PPM aktif dalam memberikan bantuan				
3.	Frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM dirasakan sudah sesuai				
4.	Terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan ketrampilan pada mitra				
5.	Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan				

Keterangan :

SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju STS = sangat tidak setuju

Hasil kuesioner menunjukkan 90% peserta menyatakan bahwa kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh mitra, dan mereka merasa sangat puas mengenai kegiatan PPM yang dilakukan. Tidak ada dari peserta pelatihan yang menyatakan bahwa kegiatan ini tidak bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan peserta.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan perangkat audio, diperoleh simpulan bahwa pelatihan tersebut memberikan hasil yang positif dan berdampak signifikan. Anggota Majelis Taklim mengalami peningkatan kemahiran teknis dalam mengoperasikan dan mengelola sistem audio, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kegiatan keagamaan. Dengan kualitas suara yang lebih baik, pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan dengan lebih jelas dan efektif, meningkatkan pengalaman beragama bagi peserta. Selain itu, kegiatan pelatihan juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas Majelis Taklim, mengurangi ketergantungan pada pihak luar, dan mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi audio. Dengan dampak positif ini, Majelis Taklim dapat memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam komunitas dan berkontribusi lebih baik dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan agama yang berkualitas.

SARAN

Saran untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan pelatihan sistem audio pada anggota Majelis Taklim adalah dengan mengadakan pengulangan dan praktik lanjutan secara berkala, memberikan pelatihan pengelolaan kegiatan, menyediakan dukungan teknis berkelanjutan, mendorong pemanfaatan inovasi teknologi, melakukan evaluasi dan umpan balik secara berkala, menjalin kolaborasi dengan ahli teknologi, dan membagikan hasil pelatihan kepada seluruh anggota untuk meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan dan kontribusi positif bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan dukungan finansial dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. (2017). Perancangan Sistem Tata Suara Masjid Al Aqsha Sukodono-Sidoarjo. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Dahlan, Z. (2019). Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, II(2), 256.
- Jadidah, A., & Mufarrohah. (2016). Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pustaka*, 7(14), 27–42. http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/48
- Mariskhana, K., Suharyanti, N., Suparni, E., Syahlani, A., & Anggarini, D. T. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam E-Commerce Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Majelis Talim Hidayatul Mubtadiin. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 2(2), 55–62.
- Munawaroh, & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim. *Jurnal Penelitian*, Vol. 14(No. 2), 369–392.
- Munawati, S. (2020). Literasi Digital Ngaji Virtual Pada Masa Era New Normal Di Majelis Pengkajian Ilmu Masjid Istiqlal Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 361–372. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.852>
- Muslim, B., Susilawati, E., & Herdiana, E. (2022). Pelatihan & Sosialisasi Penggunaan Portal Kajian Ilmu Keislaman pada Majlis Taklim DKM Nurul Huda. *Ngabdimas - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(02), 61–66.
- Profil Kelurahan Buring. (n.d.). <https://kelburing.malangkota.go.id/profil/>
- Riyadi, A. (2019). Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1), 1. <https://doi.org/10.21580/jid.v38.1.3966>
- Riyandi, A., Aulianita, R., Wiyatno, A., Triantori, V., & Musyaffa, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v2i2.1682>
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Rosdiani, K. (2021). Pelatihan Zoom Meeting untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Digital. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4(3), 163–171.
- Santoso, T., Syahriani, Sw, S., & Praba, A. D. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Memperluas Media Komunikasi dan Informasi Pada TPA / Majelis Ta'lim Faizul Haq. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 371–376.
- Widiandari, F. (2022). Analisis Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal (Majelis Taklim) di Indonesia. *Al-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 124–135.